

Siaran Pers/Press Release

Desember 2017

Kilang Donggi Senoro LNG Pertahankan PROPER BIRU ***Donggi Senoro LNG Maintain BLUE PROPER Achievement***

Jakarta- Kilang LNG Donggi Senoro berhasil mempertahankan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Hal tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor Sk.696/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2017 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2016-2017 tertanggal 15 Desember 2017.

Penilaian PROPER dilakukan secara rutin untuk mendorong perusahaan menerapkan pengelolaan lingkungan yang baik dan bisnis yang beretika serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dalam aktivitas operasinya.

"Kami bersyukur dan berterima kasih atas dukungan semua pihak, peringkat ini menunjukkan komitmen perusahaan

Jakarta-*The Donggi Senoro LNG plant successfully maintain the Blue rating in the Corporate Performance Rating Program (PROPER) Program conducted by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).*

The award is stated in the Decree of the Ministry of Environment and Forestry number Sk.696 / Menlhk / Setjen / Kum.1 / 12/2017 on the Results of Corporate Performance Rating Rating in the Environmental Management Year 2016-2017 dated December 15, 2017.

The PROPER assessment is conducted on a regular basis to encourage companies to implement sound environmental management and ethical business and to be socially responsible for their operations.

"We are grateful and thankful for the support of all parties, this rating shows the company's high commitment in

yang tinggi dalam Kebijakan Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup,” ujar Direktur Urusan Korporasi PT Donggi-Senoro LNG Aditya Mandala, Kamis (21/12).

Kilang LNG Donggi Senoro berlokasi di Desa Uso, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Kilang pengolahan gas alam menjadi gas alam cair ini mulai beroperasi pada Agustus 2015. Selain memproduksi LNG, kilang juga menghasilkan kondensat sebagai produk samping dari pengolahan gas menjadi LNG.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat terdapat 1.819 perusahaan yang mengikuti penilaian peringkat PROPER untuk periode 2016-2017. Dari jumlah tersebut sebanyak 571 perusahaan diawasi langsung oleh provinsi dan 1.248 perusahaan diawasi oleh KLHK. Berdasarkan evaluasi Tim Teknis dan pertimbangan Dewan Pertimbangan PROPER, ditetapkan peraih peringkat EMAS sebanyak 19 perusahaan, HIJAU 150 perusahaan, BIRU 1.486 perusahaan, MERAH 130 perusahaan, dan HITAM 1 perusahaan.***

Quality, Health, Safety and Environment Policy," said Corporate Affairs Director of PT Donggi-Senoro LNG Aditya Mandala, Thursday (21/12) .

The Donggi Senoro LNG plant is located in Uso Village, Banggai Regency, Central Sulawesi. The natural gas processing plant into liquefied natural gas began operations in August 2015. In addition to producing LNG, the plant also produces condensate as a by-product from gas processing to LNG.

*Ministry of Environment and Forestry noted there are 1,819 companies that follow PROPER ranking ratings for the period 2016-2017. Of these 571 companies are directly supervised by the province and 1,248 companies are supervised by KLHK. Based on the evaluation of the Technical Team and the consideration of the PROPER Consideration Board, there were 19 companies received GOLD rating, 150 companies received GREEN rating, 1,486 companies received BLUE rating, 130 companies received RED rating, and 1 company received BLACK rating.****

Tentang Proyek Kilang LNG Donggi Senoro

About Donggi Senoro LNG Project

Kilang LNG Donggi Senoro berkapasitas produksi dua juta ton per tahun, merupakan kerja sama oleh PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, dan Korea Gas Corporation.

Lingkup bisnis PT Donggi-Senoro LNG adalah mengolah gas alam menjadi gas alam cair.

Kilang Donggi-Senoro LNG menjadi proyek pertama di Indonesia yang menggunakan skema hilir yang memisahkan produksi gas di hulu dengan pengolahan gas alam cair di hilir. Model pengembangan hilir memungkinkan optimalisasi penerimaan negara sebab biaya pembangunan kilang tidak membebani cost recovery.

The Donggi Senoro LNG plant has the capacity to produce two million ton per year of liquefied natural gas. The Donggi Senoro LNG project is a partnership between PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, and Korea Gas Corporation. PT DSLNG's scope of business is to process natural gas to liquefied natural gas.

*The Donggi-Senoro LNG plant became the first project in Indonesia to be developed as a downstream scheme that separates upstream gas production with the processing of liquefied natural gas downstream. The downstream development model allows the optimization of state revenue because the cost of building a refinery does not cost recovery..****

Contact person:

Aditya Mandala
Corporate Affairs Director PT DSLNG
0811853396
Aditya.mandala@donggi-senoro.com

Shakuntala Sutoyo
Senior Manager Relations and Communication PT DSLNG
08119534804
Shakuntala.sutoyo@donggi-senoro.com